

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap kinerja pasar dan kinerja keuangan perusahaan *construction, hotel and travel services*. Secara teoritis, semakin tinggi kualitas laba maka semakin tinggi pula kinerja pasar dan kinerja keuangan suatu perusahaan dan hal ini dapat mempengaruhi tingginya laba perusahaan yang dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

Pada evaluasi *outer model*, peneliti menggunakan uji validitas berdasarkan nilai *outer loadings* dimana indikator yang memiliki nilai diatas 0,50 memiliki keterkaitan terhadap variabel laten dan dinyatakan valid. Pada penelitian ini, kualitas laba dipengaruhi oleh indikator prediktabilitas laba, kinerja pasar dipengaruhi *dividen payout, dividen yield* dan *price earning ratio* serta kinerja keuangan dipengaruhi oleh *gross profit margin, net profit margin, operating profit margin* dan *inventory turnover*.

Pada evaluasi *inner model* berdasarkan hasil uji R^2 (*R-Square*) model pengaruh kualitas laba terhadap kinerja pasar memberikan nilai R-Square sebesar 0,876 yang berarti variabel kinerja pasar yang dapat dijelaskan oleh variabel kualitas laba sebesar 87,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Sedangkan model pengaruh kualitas laba terhadap kinerja keuangan memberikan nilai R square sebesar 0,028, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja

keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel kualitas laba sebesar 2,8% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Nilai R square pada penelitian ini dikatakan rendah yang berarti tingkat error sample data penelitian cukup tinggi. Oleh karena itu tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 10\%$ dimana masih banyak indikator-indikator kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi kualitas laba dengan baik selain indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

1. **Ada Pengaruh Kualitas Laba terhadap Kinerja Pasar.** Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* kualitas laba terhadap kinerja pasar sebesar 1,993 yang berarti ada pengaruh kualitas laba terhadap kinerja pasar karena T-statistic lebih besar daripada T-tabel ($>1,65$).
2. **Tidak Ada Pengaruh Kualitas Laba terhadap Kinerja Keuangan.** Hal ini dapat dilihat dari nilai T-statistic kualitas laba terhadap kinerja keuangan sebesar 0,853 yang berarti tidak ada pengaruh kualitas laba terhadap kinerja keuangan karena T-statistic lebih kecil daripada T-tabel ($>1,65$).

1.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Adapun keterbatasan dan saran pada penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian hanya memfokuskan pengukuran kualitas laba dengan persistensi laba dan prediktabilitas laba, sehingga untuk penelitian yang akan datang sebaiknya melakukan pengukuran kualitas laba yang lain seperti persistensi,

prediktabilitas, variabilitas, *smoothness*, akrual abnormal, dan kualitas akrual.

2. Penelitian ini hanya memakai sampel pada perusahaan *construction, hotel and travel services* di Indonesia dan memiliki karakteristik yang berbeda tiap perusahaannya , diharapkan pada penelitian yang akan datang dapat dilakukan penelitian dengan sampel perusahaan manufaktur atau dengan sampel yang memiliki karakteristik bisnis yang sama yang dapat diperoleh gambaran yang lebih luas terkait dengan kualitas laba.
3. Penelitian ini memiliki nilai R square yang cukup rendah terutama pada kinerja keuangannya, oleh karena itu peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan rasio pengukuran kinerja pasar dan kinerja keuangan selain rasio yang telah digunakan peneliti sekarang agar dapat diperoleh gambaran lain mengenai pengaruh kualitas laba terhadap kinerja pasar dan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi X*. Unhas Makassar 26-28 Juli 2007, Hal: 1-26.
- Anggraheni Niken Suyanti, Rahmawati dan Y. Anni Aryani. 2010. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.4 No.3 : 173-183.
- Bambang Sutopo. 2005. "*Persistensi Laba dan Pengumuman Perubahan Dividen Sebagai Suatu Sinyal*". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.5 No.2 : 187-198.
- ECFIN (*Institute for Economic and Financial Research*). *Indonesian Capital Market Directory 1996*. Jakarta: Hijau Daun Indonesia.
-
- _____. *Indonesian Capital Market Directory 2012*. Jakarta: Hijau Daun Indonesia.
- Financial Accounting Standards Boards. 1980. *Statement of Financial Accounting Concepts Nomor 2: Qualitative Characteristic of Accountin Information*. Stanford, Connecticut.
- Francis, J.; Olsson, P.; Schipper, K. 2006. "Earnings Quality". *Foundations and Trends in Accounting*, Vol. 1, No. 4 (2006) 259–340.
- Hayn, C. 1995. The Information Content of Losses. *Journal of Accounting and Economics* (20). Hal: 125-153.
- Imam Ghozali. 2008. "Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)". Edisi kedua, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Publik Di BEJ). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lesia Jang, Bambang Sugiarto dan Dergibson Siagian. 2007. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.6 No.2 : 142-149.

- Lipe, R. 1990. "The Relation Between Stock Returns And Accounting Earnings Given Alternative Information". *The Accounting Review* 65: 49-71.
- Luluk Sholikhah, 2011. "Pengaruh kualitas laba terhadap kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia: Tiga Pendekatan Pengukuran Kualitas Laba ". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Margani Pinasti dan Meinarni Asnawi 2009. "Pengukuran Konstruksi Kualitas Laba dan Isu Pengukuran Fair Value". *Ukuran prediktabilitas laba yang umum digunakan adalah akar varian dari persamaan persistensi laba. ir Value dalam Akuntansi". Kolokium Nasional Program Doktor .Yogyakarta 11-12 Desember 2009. Hal: 460-489.*
- Mathius Tandiontong, Fentri Sitanggang dan Verani Carolina, 2010. "Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Tingkat profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada *The Majesty hotel and Apartement*)". *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* No.2. Bandung.
- Meiza Agmarina. 2011. *Dampak Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi Terhadap Kinerja Pasar*. Skripsi Program Sarjana Sarjana Ekstensi Fakultas Ekonomi Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Penman. 2003. "The Quality of Financial Statements: Perspectives from the Recent Stock Market Bubble." *Accounting Horizons*, vol. 17, Issue 1, pp.77-96.
- S. Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Liberty.
- Schipper, K., dan Vincent, L. 2003. "Earning Quality." *Accounting Horizons*, Supplement,. Hal: 97-110.
- Sofyan Syafri Harahap. 2001. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sujoko Efferin. 2008. "Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif". Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wolk, H.I., M.G. Tearney, dan J.L. Dodd. 2001. "Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach." Fifth Edition. Ohio: South-Western College Publishing.